

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan sebuah elemen yang penting dalam kehidupan manusia. Sejak dahulu kala musik sudah memegang peranan dalam beberapa fungsi berdasarkan jenis dari musik itu sendiri. Musik merupakan hasil ciptaan manusia yang disampaikan melalui bunyi berbentuk abstrak dan tidak ada batasan ruang dan waktu. Hingga saat ini musik masih tetap menjadi salah satu hiburan yang sangat disenangi masyarakat luas. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa (orangtua).

Alat musik gesek berasal dari budaya penunggang kuda di kawasan Asia tengah, contohnya alat musik bangsa Mongolia Morin Huur, yaitu alat musik gesek berdawai dua. Bangsa Turki dan Mongolia dawainya terbuat dari surai (ekor) kuda, dimainkan dengan busur surai (ekor) kuda, dan memiliki ukiran kepala kuda di bagian kepalanya. Seiring berjalannya waktu terjadi perubahan yang cukup besar pada pembuatan biola pada abad ke-18, terutama dalam hal panjang dan sudut leher biola. Mayoritas alat musik yang lama telah diperbarui sesuai standar yang baru ini, dan maka dari itu jelas berbeda dari keadaan alat musik tersebut ketika diselesaikan oleh seniman pembuat biola, termasuk perbedaan dalam hal suara dan respon.

Pieces Czardas diciptakan pada zaman romantik. Kata 'romantik' / 'romantis' sebenarnya berawal dari sastra abad 18. Sejak awal abad 19 dipakai

secara umum tanpa diberi arti dan batas yang jelas. Mula-mula istilah 'romantis' (Weber tahun 1921 menyebut operanya "*Der Freischutz*" suatu opera romantis) karena terdapat tokoh dan peristiwa yang luar biasa menarik. Di samping itu unsur kuno, dunia dongeng dan jauh, dunia hantu dan malam, yang menakutkan dikaitkan dengan istilah 'romantis' meskipun tidak semua unsur itu harus hadir. Maka sulit di defenisikan.

Pada era musik zaman romantik ini banyak komponis yang memiliki karya yang terkenal. Diantaranya *Ranz Peter Schubert, Wilhelm Richard Wagner, Johannes Brahms, Johann Strauss, Felix Mendelssohn, Frederich Chopin, Robert Schumann, Giuseppe Verdi, Hector Berlioz, Vittorio Monti* dan masih banyak lagi.

Vittorio Monti (6 Januari 1868 - 20 Juni 1922) adalah seorang komponis, biolis, mandolinist, dan konduktor yang berasal dari Italia. Karya yang paling terkenal adalah *Czardas*, ditulis sekitar tahun 1904 dan dimainkan oleh hampir setiap orkestra gipsi. Monti lahir di Naples, di mana ia belajar biola dan komposisi di *Conservatorio di San Pietro a Majella*. Sekitar tahun 1900 dia menerima sebuah tugas sebagai konduktor untuk Orchestra Lamoureux di Paris, di mana dia menulis beberapa balet dan operet, seperti *Noël de Pierrot*. Dia juga menulis sebuah metode untuk mandolin *Petite Méthode pour Mandoline, 98049*, di mana dia memasukkan beberapa karyanya sendiri, *Perle Brillante, Dans Una Gondola, Au Petit Jour* dan salah satu *pieces* untuk solo biola yang sangat terkenal yaitu *czardas*

Romantis berhubungan dengan perasaan, namun berbeda halnya dengan *pieces* Czardas yang diciptakan oleh komposer kelahiran Italia ini. Vittorio Monti

ini lebih ekspresif dan imajinatif yang diciptakan dari cerita rakyat hungaria yang terkenal, yaitu czardas. Vittorio Monti memberikan judul pada karyanya ini dengan judul yang sama yaitu czardas. Sebuah karya yang indah namun sulit untuk dimainkan karena begitu banyak yang harus dikuasai oleh seorang pemain biola agar dapat memainkannya. Diantaranya bagaimana teknik permainannya, interpretasi dan karakteristik permainan biola vittorio monti. Sebelumnya telah dilakukan observasi terlebih dahulu terhadap karya ini dan hasil yang didapatkan bahwa karya czardas ini memiliki 5 teknik dasar yang harus dikuasai agar dapat memainkannya diantaranya, teknik *glissando*, *doublestop*, *sautille*, *artificial harmonic*, dan *spiccato*. Karakter permainan biola dalam karya czardas ini ekspresif dan imajinatif.

Karya musik ini di pilih karena *pieces* czardas ini memiliki kesulitan dan penggunaan teknik yang setara dengan *concerto* dan *sonata*. *Pieces* adalah sebuah karya lagu pendek. Alasan meneliti karya *pieces* ini karena banyak pemain biola dapat memainkannya namun tidak sedikit pula yang dapat memahami penggunaan teknik yang ada pada karya tersebut.

Melalui latar belakang yang telah dijelaskan, menganalisis karya tersebut akan dituliskan pada karya ilmiah tugas akhir dengan judul, "***Analisis Teknik Permainan Biola Pada Pieces Czardas Karya Vittorio Monti***"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya terdapat beberapa masalah yang muncul. Karena itu untuk menghindari kesimpangsiuran, tumpang tindih terhadap permasalahan yang akan dibahas tidak terlalu luas dalam penelitian ini, maka penulis mengidentifikasi masalah permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik permainan pada biola saat memainkan *pieces* czardas karya Vittorio Monti ?
2. Bagaimana interpretasi dalam memainkan *pieces* czardas karya Vittorio Monti ?
3. Apa karakteristik dari permainan biola pada *pieces* czardas karya Vittorio Monti ?
4. Bagaimana teknik penjarian biola pada *pieces* czardas karya Vittorio Monti ?

C. Pembatasan Masalah

Luasnya masalah dalam reportoar ini dan juga karena keterbatasan waktu, dana, kemampuan teoritis maka perlu diadakan pembatasan masalah untuk memudahkan dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk membatasi masalah agar topik menjadi terfokus dan tidak melebar maka ditetapkan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik permainan biola saat memainkan *pieces* czardas karya Vittorio Monti ?

2. Bagaimana interpretasi dalam memainkan *pieces* czardas karya Vittorio Monti ?
3. Bagaimana karakteristik permainan biola pada *pieces* czardas karya Vittorio Monti ?

D. Rumusan Masalah

Pada bahasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa segala topik penelitian ditemukan, kemudian merumuskan masalah yang dipermasalahkan. Menurut pendapat Sugiyono (2016:35) “Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawaban melalui pengumpulan data”

Sesuai dengan identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah maka dapat disimpulkan suatu dan dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana menganalisis teknik permainan biola pada *pieces* czardas karya vittorio monti ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan setiap permasalahan peneliti yang telah diuraikan dan dirumuskan pada bagian sebelumnya. Berhasilnya suatu aktivitas penelitian yang akan dilaksanakan terlihat dari diperolehnya tujuan penelitian yang ditetapkan.

Dalam penelitian yang akan berlangsung, dirumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui teknik permainan biola saat memainkan *pieces* czardas karya Vittorio Monti.
2. Untuk mengetahui interpretasi dalam memainkan *pieces* czardas karya Vittorio Monti.
3. Untuk mengetahui karakteristik permainan biola pada *pieces* czardas karya vittorio monti.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat mengisi kebutuhan segala komponen masyarakat, baik dari instansi yang berkaitan dan lembaga-lembaga kesenian maupun praktisi kesenian, serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas khususnya pemain biola. Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat yaitu:

1. Sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran yang sudah ada sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan hasil yang diinginkan.
2. Sebagai referensi dalam pembelajaran biola bagi siswa untuk berlatih, sehingga siswa tidak menggantungkan sepenuhnya kepada pendidik
3. Menambah wawasan tentang teknik permainan biola dalam memainkan *pieces* czardas karya Vittorio Monti
4. Sebagai bahan untuk memperkaya kepustakaan dalam bidang analisis musik